

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Setelah penulis menyelesaikan animasi 'Silek Tuo Pusako Minangkabau' ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Didalam pembuatan animasi 'Silek Tuo Pusako Minangkabau' ini menggunakan metode yaitu :
 - 2D Digital Animation, yaitu pembuatan animasi 'Silek Tuo Pusako Minangkabau' dengan peralatan serba digital dan terkomputerisasi.
- b. Pada proses pembuatan animasi 'Silek Tuo Pusako Minangkabau' ini, ada 3 tahapan besar yang harus dilalui, yaitu:
 - Pra Produksi, yang meliputi ide, sinopsis, desain karakter, storyline, skenario, dan storyboard.
 - Produksi, yang terbagi atas drawing secara digital, pembuatan background foreground, scanning, coloring, animasi, editing, dan visual effect.
 - Pasca Produksi, terdiri dari dubbing, pengisian musik/ sound effect, titling, compositing, rendering, dan convert to vcd/dvd.
- c. Penyesuaian background musik dan sinkronisasi antara gerakan visual dan dubbing yang pas menghasilkan animasi yang bagus dan enak ditonton.
- d. Kesabaran dan ketelitian seorang animator sangat menentukan kualitas film animasi tersebut.

6.2 SARAN

Berkaitan dengan banyaknya kendala dan kekurangan saat penulis mengerjakan kartun animasi 'Seni Bela Diri Pencak Silat' ini, maka penulis mengusulkan beberapa solusi.

- a. Pembuatan animasi 2D sebaiknya dikerjakan secara tim sesuai dengan spesifikasi bidang keahlian masing-masing.
- b. Terlebih dahulu memahami tentang proses pembuatan sebuah animasi pemahaman akan proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
- c. Mencoba dan terus mencoba adalah cara terbaik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
- d. Sebaiknya memperbanyak bahan dan literatur sebagai rujukan, karena untuk saat ini penulisan buku-buku kartun animasi masih sangat minim.

